

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Demak”. Peneliti mengambil judul tersebut karena adanya beberapa alasan yang menjadi pertimbangan sebagai berikut:

1. Selama ini belum pernah ada penelitian tentang pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar PAI di SMA Muhammadiyah 2 Demak.
2. Sebagian besar orangtua tidak memberikan perhatian dalam kegiatan belajar siswa meliputi; pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap kegiatan siswa, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, memberikan suasana yang tenang dan tentram serta memperhatikan kesehatan siswa.
3. Kebanyakan orangtua di SMA Muhammadiyah 2 Demak sibuk bekerja daripada memperhatikan belajar siswa, oleh karenanya prestasi belajar siswa rendah. Padahal perhatian orangtua sangat dibutuhkan oleh siswa untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.
4. Penelitian ini apabila diteliti dapat memungkinkan bagi kemampuan peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Demak, karena sesuai minat peneliti untuk melakukan penelitian masalah pengaruh orangtua terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMA Muhammadiyah 2 Demak.

5. Bagi lembaga pendidikan tempat peneliti melakukan penelitian, yaitu SMA Muhammadiyah 2 Demak, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam dan orangtua, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan masukan dalam perhatian orangtua terhadap prestasi siswa.
6. Bagi lembaga pendidikan terdapat peneliti belajar, khususnya jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Unissula, dapat menambah pembendaharaan penelitian tentang pendidikan, terutama bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman tentang arti dan maksud dari judul skripsi ini. Untuk itu peneliti akan memberikan penegasan dan batasan yang jelas tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, sebagai berikut:

### **1. Pengaruh**

Secara konseptual, pengaruh merupakan suatu daya yang timbul dari sesuatu seperti orang, benda, yang berkuasa atau yang berkekuatan atau ghaib.

Pengertian pengaruh secara operasional adalah suatu daya yang timbul dari perhatian orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Demak.

### **2. Perhatian Orangtua**

Secara konseptual, pengertian perhatian orangtua merupakan memusatkan tenaga baik fisik atau psikis orangtua kepada anaknya. Tujuan dari perhatian orangtua merupakan untuk kepedulian anak dengan kesadaran jiwa penuh terutama

dalam memenuhi kebutuhan anak, memberikan hak anak dalam segi emosi atau materi dan dukungan serta arahan dari orangtua dalam rangka membantu anak mencapai tujuan belajar.

Secara operasional, pengertian perhatian orangtua merupakan memusatkan pikiran atau berkonsentrasi kepada suatu tindakan, yaitu pemberian bimbingan belajar siswa, pengawasan terhadap kegiatan siswa, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, memberikan suasana yang tenang dan tentram serta memperhatikan kesehatan siswa dalam kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah 2 Demak dengan mengabaikan atau mengalihkan kegiatan yang lain.

### 3. Prestasi Belajar

Pengertian prestasi secara konseptual adalah sebuah hasil yang sudah dicapai dari suatu yang sudah dikerjakan, diciptakan, dari individu atau kelompok. Dan apabila belum melaksanakan suatu kegiatan, maka prestasi tidak dapat menghasilkan (Hamdani, 2011, hal. 137).

Sebagaimana yang telah dikutip Hamdani, menurut Winkel (1996: 226) prestasi belajar adalah sebuah bukti atau wujud dari yang telah dicapai seseorang. Prestasi belajar dapat disimpulkan adalah sebuah hasil yang sudah dicapai individu secara maksimal setelah melakukan proses belajar mengajar.

Secara operasional, prestasi belajar adalah hasil belajar yang sudah dicapai oleh siswa SMA Muhammadiyah 2 Demak sebagai prestasi belajar berupa nilai raport bidang studi Pendidikan Agama Islam pada semester gasal tahun 2017/2018.

### 4. Pendidikan Agama Islam

Secara konseptual, pengertian Pendidikan Agama Islam adalah upaya secara sadar dan terencana dalam mempersiapkan siswa tujuannya untuk mengenalkan, memahami, menghayati sehingga mengimani, betakwa kepada Allah, dan berakhlak mulia ketika mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama, yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan latihan, bimbingan, pengajaran dan pengamalan (Majid, 2012).

Secara operasional, Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan SMA Muhammadiyah 2 Demak.

Berdasarkan penegasan dan pembatasan istilah diatas, maka yang dimaksud dalam judul pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMA Muhammadiyah 2 Demak, yaitu suatu daya yang timbul dari perhatian orangtua terhadap nilai raport Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Demaksemester gasal tahun pelajaran 2017/2018.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, melalui identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah tiga saja. Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Persepsi Siswa TentangPerhatian Orangtua dalam Kegiatan Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Demak
2. Bagaimana Prestasi Belajar PAI Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Demak
3. Adakah Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Demak

#### **D. Tujuan Penelitian Skripsi**

1. Untuk Mengetahui Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orangtua dalam Kegiatan Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Demak
2. Untuk Mengetahui Prestasi Belajar PAI Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Demak
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Demak

#### **E. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis terdiri dari dua kata *hipo* “di bawah, lemah” dan *tesis* “kebenaran” (Purwanto, 2012, hal. 82). Jadi hipotesis adalah hal yang masih dangkal dan perlu diuji. Hipotesis secara istilah adalah jawaban yang sementara terhadap suatu masalah atau fenomena yang dirumuskan setelah mengkaji teori (Sarjuni, 2010).

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang kebenarannya harus di uji secara empiris, dengan menggunakan langkah-langkah penelitian. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang sifatnya masih sementara dan kebenarannya harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang cara memperolehnya dari tinjauan pustaka (Martono, 2011).

Hipotesis juga menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang ingin kita pelajari (Nazir, 2014). Adapun hipotesis atau jawaban sementara dari permasalahan diatas adalah

- Ha : “Ada pengaruh perhatian Orangtua terhadap prestasi belajar PAI di SMA Muhammadiyah 2 Demak”
- H0 : “ Tidak ada pengaruh perhatian Orangtua terhadap prestasi belajar PAI di SMA Muhammadiyah 2 Demak”

## F. Metode Penelitian Skripsi

### 1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari objeknya, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Adapun penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena peneliti memperoleh data-data dari lapangan dengan mengolah menggunakan rumus statistik, agar variabel pengaruh dalam penelitian ini dapat diketahui korelasinya dengan variabel terpengaruh.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Variabel Penelitian

Variabel menurut Ghiselli, Campbell, & Zedeck adalah kualitas dari masing-masing individu berbeda-beda (Purwanto, Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan, 2012, hal. 55). Berikut variabel dalam penelitian ini yakni:

#### 1) Variabel X (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah merupakan variabel tindakan yang dalam penelitian disebut variabel (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orangtua, dimana pengertian dari perhatian menurut Slameto adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari luar lingkungan sekitar (Slameto, 2010). Indikator- indikator perhatian orang tua tersebut antara lain (Slameto, 2010):

- a) Pemberian Bimbingan Belajar,
- b) Pengawasan Terhadap Kegiatan Belajar Anak,
- c) Pemberian Penghargaan dan Hukuman,

- d) Pemenuhan Fasilitas Belajar,
- e) Menciptakan Suasana Tenang dan Tenteram,
- f) Memperhatikan Kesehatan Anak

## 2) Variabel Y (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dimana prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan sebuah nilai atau angka yang telah diberikan oleh guru. Adapun indikator prestasi belajar yaitu nilai raport.

## b. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

### 1) Data Primer

Data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau pemberi informasi pertama (Suryabrata, 2015).

Data primer disini adalah orangtua yang memberikan informasi tentang perhatian orangtua dan data primer lainnya adalah siswa sebagai sumber informasi tentang prestasi belajar PAI siswa dan guru PAI sebagai pemberi informasi utama untuk mengetahui kebenaran data yang didapat dari sumber satu ke sumber lainnya.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2016). Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan

yang sudah tersedia. Data ini meliputi gambaran umum SMA Muhammadiyah 2 Demak, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah subjek penelitian secara utuh (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2014). Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan obyek penelitian oleh penulis adalah seluruh peserta didik di SMA Muhammadiyah Sayung yang berjumlah 45 siswa. Yang terdiri dari kelas X sebanyak 16 siswa, kelas XI sebanyak 13 kelas XII sebanyak 16 siswa.

2) Sampel

Sedangkan yang dimaksud sampel adalah setengah populasi yang diteliti atau cukup mewakilinya (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2014). Adapun sampel yang diambil tidak ada, karena subjek populasi tidak homogen sehingga penelitian sampel tidak boleh dilaksanakan (Arikunto, 2010, p. 175). Peneliti menggunakan seluruh populasi yang jumlah 45 tidak mencapai 50 atau 100 responden. Dan populasi berjumlah 45 siswa yang terdiri dari kelas X 16 siswa, XI 13 siswa, dan kelas XII 16 siswa.

d. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data tentang karakteristik tentang kondisi, situasi, individu, atau kelompok (Djunaidi & Almanshur, 2009, hal. 182). Observasi adalah metode penelitian yang cara penggunaannya dengan pengamatan terhadap objek yang menjadi titik pusat

perhatian penelitian. Menurut jenisnya ada dua bentuk, yaitu pengamatan langsung, yaitu peneliti berperan aktif mengamati objek penelitian dan pengamatan tidak langsung, yaitu peneliti tidak berperan dalam mengamati objek penelitian dilapangan tetapi melalui bantuan pihak ketiga (Ungguh Muliawan, 2014, hal. 62).

Jenis metode observasi yang digunakan adalah metode observasi pengamatan langsung, peneliti ikut berperan aktif dilapangan. Metode observasi di tujukan kepada orangtua, siswa, dan guru PAI untuk mencari data perhatian orangtua ketika di rumah terhadap belajar siswa meliputi bimbingan, pengawasan, pemberian fasilitas, pemberian hadiah dan hukuman, suasana yang tenang dan perhatian kesehatan anak. Adapun metode observasi diajukan kepada siswa dan guru PAI untuk mendapatkan data proses belajar mengajar siswa dikelas untuk mencari data prestasi belajar PAI siswa.

Tekniknya peneliti mengamati seluruh kegiatan dan aktifitas siswa, kemudian memberi tanda  $\surd$  pada setiap gejala atau peristiwa yang muncul. Dan setiap proses penginderaan, perekaman, perhitungan, dan pengukuran gejala atau peristiwa yang muncul dilapangan dilakukan terus menerus hingga pihak yang diteliti tidak menyadari bahwa sedang diamati.

## 2) Angket

Angket atau Kuesioner adalah cara memperoleh informasi dari responden atau laporan tentang pribadinya dengan mengumpulkan sejumlah pertanyaan tertulis. Dari bentuknya angket ada empat jenis yaitu; kuesioner pilihan ganda,

kuesioner isian, *check-list*, dan *rating-scale* atau skala bertingkat (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2014, hal. 194-195).

Jenis angket yang dipilih adalah *rating-scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang disertai dengan kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, contohnya dimulai dari sangat setuju sampai kesangat tidak setuju (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2014, hal. 195). Angket ini ditujukan kepada siswa sebagai objek penelitian. Data yang ingin diperoleh dari angket ini adalah data perhatian orangtua ketika di rumah terhadap belajar siswa meliputi bimbingan, pengawasan, pemberian fasilitas, pemberian hadiah dan hukuman, suasana yang tenang dan perhatian kesehatan anak.

Tekniknya peneliti membagikan kepada responden lembar angket yang berisi pernyataan-pernyataan penelitian. Responden tinggal memberikan tanda *taly* (√) pada kolom-kolom yang sesuai dengan memilih salah satu tingkatan-tingkatan mulai dari sangat sering (selalu), sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Agar responden mudah menjawab lembar angket yang berisi pernyataan tentang perhatian orangtua terhadap belajar siswa, sehingga data didapat dengan mudah selain itu agar data yang diinginkan mempermudah responden dan data yang didapat valid.

### 3) Wawancara

Wawancara adalah melakukan sebuah dialog untuk mendapatkan sebuah informasi antara pewawancara kepada terwawancara (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2014, hal. 198). Wawancara merupakan

percakapan dua pihak, yaitu orang yang bertanya atau pewawancara dan orang yang ditanyai atau terwawancara (Moleong, 2016, hal. 186)

Jenis wawancara dalam penggunaannya ada dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur, yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti sudah mengetahui secara pasti mengenai informasi yang akan diperoleh, oleh karenanya dalam wawancara peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan dan mempersiapkan jawaban. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara runtut dan lengkap pengumpulan datanya atau disebut dengan wawancara yang bebas adapun petunjuk wawancara yang digunakan berupa hal-hal yang terkait dengan masalah yang akan ditanyakan, oleh karenanya sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang respondennya (Sugiyono, 2016, hal. 195-197).

Jenis metode wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara tidak terstruktur untuk menggali lebih dalam lagi mengenai perhatian orangtua terhadap prestasi belajar PAI, karenanya peneliti belum mengetahui secara pasti jawaban yang akan diperoleh.

Metode wawancara diberikan kepada orangtua, data yang ingin diperoleh melalui metode ini adalah data perhatian orangtua terhadap belajar siswa meliputi; pemberian bimbingan belajar kepada siswa, pengawasan terhadap kegiatan belajar siswa, pemberian hadiah dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, memberikan suasana tenang dan tentram dalam kegiatan belajar siswa,

dan memperhatikan kesehatan siswa. Metode ini juga diberikan kepada guru PAI untuk memperoleh data perhatian orangtua terhadap prestasi belajar PAI siswa meliputi; komunikasi orangtua kepada guru PAI terkait prestasi belajar PAI siswa.

Tekniknya sebelum melakukan wawancara peneliti meminta waktu dan tempat terlebih dahulu. Dalam melaksanakan wawancara peneliti tidak langsung bertanya secara langsung tentang tujuan wawancara, tetapi peneliti hanya mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. ketika sudah ada kesempatan dalam menanyakan sesuatu yang menjadi tujuan. Peneliti mengajukan berbagai pertanyaan untuk berikutnya yang lebih terarah pada satu tujuan, yaitu perhatian orangtua terhadap prestasi belajar PAI siswa.

Metode wawancara diterapkan dengan mempersiapkan IPD terlebih dahulu untuk mewawancarai para informan, dan membawa beberapa alat wawancara agar hasil wawancara tidak mudah hilang, lupa atau bahkan ada data yang tidak teramati.

#### 4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data melalui penelaah terhadap dokumen. Dokumen adalah segala catatan baik berbentuk catataan dalam kertas (*hard copy*) maupun elektronik (*softcopy*) yang berupa buku, artikel, catatan harian, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2014, hal. 201).

Dari segi pelaksanaannya metode dokumentasi ada dua, yaitu pedoman dokumentasi yang dikategorikan ketika mencari datanya atau memuat garis-

garis besar dalam hal ini peneliti tinggal memberikan centang pada kotak yang relevan. Dan selanjutnya, yaitu pedoman dokumentasi yang menggunakan check-list, yaitu daftar variabel yang akan terkumpulkan datanya dalam hal ini peneliti memberikan tanda *tally* (√) ketika gejala yang dimaksud muncul (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2014, hal. 202).

Jenis metode dokumentasi yang diambil adalah pedoman dokumentasi yang menggunakan check-list, yaitu daftar variabel yang akan terkumpulkan datanya dalam hal ini peneliti memberikan tanda *tally* (√) ketika gejala yang dimaksud muncul. Metode ditujukan kepada staf TU untuk memperoleh data mengenai sejarah, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana sekolah.

Tekniknya peneliti membawa lembar daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya, setiap muncul gejala atau peristiwa yang dimaksud muncul maka peneliti tinggal memberi tanda *taly* (√) pada daftar kolom yang sesuai dengan daftar variabel yang akan dikumpulkan. Data yang dikumpulkan berupa dokumen yang tertulis atau buka tertulis, sehingga peneliti harus teliti dan cermat dalam mencari dokumen tertulis atau tidak tertulis.

### 3. Metode Analisis Data

Setelah hasil pengumpulan data diperoleh dan terkumpul maka perlu diolah dan dianalisis agar dapat berguna untuk pemecahan masalah dan menguji hipotesis.

#### a. Analisis Pendahuluan

Analisis data merupakan suatu kegiatan sesudah data dari sumber data lain atau hasil responden terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis

data adalah mengelompokkan data sesuai variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan guna menjawab suatu masalah, dan juga melakukan perhitungan untuk hipotesis yang sudah diajukan (Sugiyono, 2016). Pada tahap analisis pendahuluan ini langkah yang penulis lakukan yakni, membagikan skala kepada responden. Sesudah data diperoleh kemudian diadakan analisis data. Analisis memberikan bobot nilai pada skala yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria yang penulis tetapkan sebagai berikut:

Untuk jawaban “a” diberi skor 5

Untuk jawaban “b” diberi skor 4

Untuk jawaban “c” diberi skor 3

Untuk jawaban “d” diberi skor 2

Untuk jawaban “e” diberi skor 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Merupakan kegiatan menghitung lebih lanjut pada distribusi frekuensi yang dilanjutkan dengan menguji hipotesis, penulis menggunakan pengelompokan data-data yang ada, kemudian dimasukkan dalam tabel pengolahan seperlunya, hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode statistik kuantitatif karena data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Disini peneliti akan menggunakan analisis statistik “t-test” dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Keterangan :

$t$  : t-test

$M_D$ : *Mean of Difference*

$SE_{MD}$  : *Standard Error* ( standar kesesatan (Anas, 2014, p. 284)

Uji  $t$  atau  $t$ -test adalah jenis pengujian statistik fungsinya untuk mengetahui adakah perbedaan dari nilai hasil perhitungan statistik dengan nilai diperkirakan (Yulius, 2010, hal. 71).

c. Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjutan ini penulis menginterpretasikan dari hasil analisis uji hipotesis, hasilnya dibandingkan dengan hasil tabel untuk diuji dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika pada taraf signifikansi 5% atau 0,05  $r_{xy} > r_t$  berarti signifikan, ada pengaruh positif perhatian orangtua terhadap prestasi belajar PAI dan hipotesis diterima.
- 2) Jika pada taraf signifikansi 5% atau 0,05  $r_{xy} < r_t$  berarti non signifikan, tidak ada pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar PAI dan hipotesis ditolak.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Laporan penelitian disusun peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

### 1. Bagian Muka

Pada bagian ini memuat sampul atau cover depan, halaman judul, halaman nota pembimbing, lembar pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

## 2. Bagian Isi

Pada bagian ini adalah materi skripsi secara keseluruhan yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan yang memuat tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** : Bab ini berisikan tentang landasan teori yang memuat Pendidikan Islam yang terdiri atas: pengertian Pendidikan, Pendidikan Islam dan memuat Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari: pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, karakteristik Pendidikan Agama Islam, dan Lingkungan Pendidikan Agama Islam. Serta memuat perhatian orangtua yang terdiri dari: pengertian perhatian orangtua, macam-macam perhatian, bentuk-bentuk perhatian orangtua. Kemudian memuat prestasi belajar yang terdiri dari: pengertian belajar, prinsip-prinsip belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan pengertian prestasi belajar.

**BAB III** : Perhatian orangtua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Muhammadiyah 2 Demak. Pada bab ini peneliti memaparkan gambaran umum SMA Muhammadiyah 2 Demak yang meliputi sejarah bersirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, sarana, dan pasarana, proses belajar

mengajar Pendidikan Agama Islam, kemudian memaparkan data perhatian orangtua terhadap belajar siswa mata pelajaran PAI dan prestasi belajar PAI siswa di SMA Muhammadiyah 2 Demak.

**BAB IV** : Pada bab ini berisi data pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMA Muhammadiyah 2 Demak. Setelah selesai mendapatkan data untuk diolah secara data statistik terkait pengolahan dan analisis data penelitian, dalam analisis data ini peneliti membagi dalam tiga bagian secara berurutan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan terakhir analisis lanjut.

**BAB V** : Pada bab lima ini adalah bagian terakhir dari skripsi yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup, sebagai pelengkap dari

### 3. Bagian Pelengkap

Pada bagian ini terdiri atas: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.